

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 MAGELANG**



Disusun Oleh:

**Nama : Erwin Eka Septiyani
NIM : 3301409120
Program studi : Pendidikan Kewarganegaraan**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : SABTU, 6 OKTOBER 2012
Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Hardyanto

NIP. 19581115 198803 1 002

Kepala Sekolah



Budi Wahyono, S.Pd

NIP. 19671111 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Magelang.

Penyusunan laporan PPL II ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardyanto selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 7 Magelang.
4. Budi Wahyono, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL 2 di sekolah yang di pimpinnya.
5. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si, selaku dosen pembimbing PPL Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 7 Magelang.
6. Dra. Lilik S, selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 7 Magelang.
7. Tatik Atmirah, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
8. Semua guru, staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 7 Magelang dapat berjalan dengan baik.

9. Rekan-rekan PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penyusun selama PPL hingga terselesaikannya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2011/ 2012 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 7 Magelang.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	5
B. Dasar Implementasi.....	6
C. Dasar Konsepsional.....	7
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	7
E. Persyaratan dan Tempat.....	8
F. Perangkat Pembelajaran.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
3. Kalender Pendidikan
4. Daftar Guru SMP N 7 Magelang
5. Daftar Guru Pamong
6. Program Kerja Semester 1
7. Program Kerja PPL
8. Program Tahunan dan Program Semester
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Jurnal Kegiatan Praktikan
13. Jadwal Mengajar Praktikan
14. Kegiatan Pembelajaran Pkn
15. Silabus PKn
16. RPP, Lembar Kerja Siswa, dan Soal Evaluasi
17. Penentuan KKM PKn
18. Kumpulan Power Point Materi Ajar
19. Rekap Nilai Dan Analisis Nilai Siswa Kelas VII dan VIII
20. Dokumentasi Pembelajaran Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. Salah satu fungsi utama UNNES adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Pendidikan Profesi Guru (PPG), tidak lepas dari komponen praktik pengalaman (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah latihan. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa Program Praktik Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UNNES program kependidikan yang merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran di sekolah. Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 (yang sering disebut dengan PPL dini), dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan. Perbedaan yang jelas antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK).

Ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Didalam PPL 1 pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan melihat guru mengajar di dalam kelas. Pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

SMP Negeri 7 Magelang terpilih menjadi tempat praktik bagi 15 mahasiswa praktikan, diantaranya adalah :

1. Tujuh mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni , diantaranya :
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Sastra Jawa
 - 3 Mahasiswa dari jurusan Sendratasik
2. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, diantaranya:
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Hukum dan Kewarganegaraan
3. Empat mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya:
 - 4 Mahasiswa dari jurusan IPA
4. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, diantaranya:
 - 2 Mahasiswa dari jurusan PJKR

B. Tujuan

Tujuan PPL II adalah :

1. Mengetahui tentang perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmandikbud.
 - f. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

8. Keputusan Rektor Universitas Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di tasta. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini terbagi dalam dua tahap PPL I dan PPL II.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melaksanakan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelath, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Pendidikan Profesi Guru. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.

- b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat - syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh PPL, baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan bisa dipilih sendiri oleh praktikan. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2. Mahasiswa menempati tempat latihan di SMP Negeri 7 Magelang.

F. Perangkat Pembelajaran

1. Silabus dan Sistem Penilaian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes. Silabus berfungsi untuk membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan. RPP berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Program Tahunan

4. Program Semester

5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

KKM adalah acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik, kriteria terendah untuk menentukan kelulusan peserta didik mencapai ketuntasan.

6. Analisis Ulangan Harian

Analisis Ulangan Harian berfungsi untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

a. Komponen utama

- 1) Daya serap perorangan
- 2) Daya serap klasikal

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Magelang yang terletak di Jalan Sunan Gunung Jati No. 40 Magelang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti di sekolah

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 7 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pelajaran, memberikan penguatan materi, menulis point – point penting di papan tulis, mengkondisikan situasi belajar, memberikan pertanyaan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran.

b. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

c. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

d. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII A, VII E, VII F, dan VIII A, VIII D, VIII F. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan
2. Wawancara
3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

4. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai

metode, memperlihatkan video, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 12 jam pelajaran tiap minggu di kelas VII A, VII E , VII F , dan VIII A, VIII D, VIII F

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien.

Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong

- a. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
- b. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing
- d. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
- e. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

2. Proses Bimbingan oleh Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Bapak Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong dan

dilanjutkan dengan penyusunan laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II.
- b. Guru pamong setiap hari dapat ditemui serta memiliki integritas tinggi sehingga mudah untuk mempelajari bagaimana pembelajaran yang baik.
- c. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.
- d. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.
- c. Koordinasi antar mahasiswa praktikan yang kurang baik, sehingga terdapat beberapa kendala dalam penyusunan laporan PPL II.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan mendapatkan pengetahuan yang luas tentang manajemen sekolah terutama dalam hal keterampilan mengajar. Sehingga praktikan tahu bagaimana menjadi seorang guru profesional.

Selama PPL praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang praktikan tekuni. Tetapi juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti KBM di sekolah.

Praktikan juga terlibat dalam kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan, yaitu pramuka.

Praktikan mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang nilai-nilai Nasionalisme yang sangat dijunjung tinggi oleh sekolah latihan, sehingga dapat mengetahui pentingnya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya kemajuan sekolah.

Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SMP Negeri 7 Magelang bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun - tahun yang akan datang.

2. Kepada siswa - siswi SMP Negeri 7 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMP Negeri 7 Magelang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
3. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMP Negeri 7 Magelang.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Erwin Eka Septiyani
NIM : 3301409120
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Mapel Praktikan : PKn
Sekolah latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga dapat tersusun laporan refleksi pelaksanaan PPL. PPL merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. PPL dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut dipilih oleh mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

SMP Negeri 7 Magelang terletak di Jl. Sunan Gunung Jati No 40 kota Magelang merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional mandiri di kabupaten Magelang yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi SMP Negeri 7 Magelang sangat strategis karena terletak tidak jauh dari pusat kota Magelang. Dalam PPL II banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Kewarganegaraan yang menyangkut refleksi diri sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Praktikan dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Magelang

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditemukan kekuatan dan kelemahan praktikan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kekuatan praktikan dalam penyampaian mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah siswa dapat memahami dan mengetahui tentang hukum, norma, moral, hak asasi manusia. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan juga mengajarkan tentang kedisiplinan, pendidikan karakter, dan pendidikan mengenai lalu lintas jalan raya. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan juga mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, sehingga dapat menumbuhkan rasa nasionalisme yang tinggi. Kelemahan praktikan dalam penyampaian mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah masih terdapat beberapa siswa yang pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 7 Magelang sudah cukup memadai. Sekolah ini sudah mempunyai ruang aula, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang multimedia, ruang OSIS, ruang BK, ruang rapat/ISO, dan sarana penunjang lainnya berupa koperasi sekolah, kantin, UKS, toilet, pos satpam, lapangan olahraga, mushola, rumah penjaga sekolah, tempat parkir, gudang, pusat kegiatan siswa, hotspot area. Sebagian besar kelas sudah terdapat LCD, hanya dua kelas yang tidak terdapat LCD karena posisi kelas yang berada di lantai atas. Selain itu dalam pembelajaran sudah menggunakan white board sehingga sangat membantu dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Magelang adalah Ibu Tatik Atmirah. Beliau merupakan guru berprestasi di SMP N 7 Magelang. Beliau merupakan pionir pengembangan nilai-nilai Nasionalisme di SMP N 7 Magelang sehingga menjadi percontohan bagi sekolah lain. Selain berprestasi di bidangnya beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa, dan sangat menguasai materi pelajaran. Dalam menguasai materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, beliau sangat baik dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan sebagaimana mestinya. Siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat bermanfaat. Praktikan bisa mendapatkan pendalaman materi yang lebih dari beliau, bagaimana cara mengelola kelas dan memperlakukan siswa ketika ramai. Begitu juga dengan dosen pembimbing, beliau sangat baik dan profesional dalam melakukan pembimbingan pada praktikan. Praktikan mendapatkan arahan-arahan sebagai bekal praktik mengajar secara baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 7 Magelang

Guru sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagi siswa. Setelah melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 7 Magelang pada hakikatnya sudah baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. SMP N 7 Magelang merupakan pionir bagi sekolah lain yang menerapkan nilai-nilai Nasionalisme.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan masih dalam tahap belajar, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang masih terbatas. Namun, praktikan juga telah mendapat pembekalan serta telah melaksanakan microteaching sehingga dapat dijadikan dasar untuk praktek latihan mengajar di sekolah. Praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya

dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Setelah melihat kemampuan guru pamong mengajar, praktikan merasa perlu belajar lebih banyak lagi dari guru pamong.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL II yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran yang benar, bagaimana mengelola kelas yang baik, mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. praktikan mendapat pengalaman bahwa siswa tiap kelas membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakter kelas masing-masing.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP Negeri 7 Magelang hendaknya harus selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Selain itu, lebih meningkatkan lagi dalam hal ekstrakurikuler yang mampu menggali potensi siswa seperti ekstrakurikuler jurnalistik, seni budaya, olah raga dan dalam bidang agama. Adapun, saran untuk pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan baik yang ada di kota Magelang atau di luar kota Magelang. Sehingga dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berikutnya dan dapat mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Magelang, 6 Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**



Tatik Atmirah S, Pd
NIP 19620114 1998111 2001

Guru Praktikan



Erwin Eka Septiyani
NIM. 3301409120